

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki tekstur tanah yang cocok untuk ditanami berbagai jenis tanaman hasil pertanian. Pertanian merupakan sektor utama Indonesia yang menjadi andalan dalam perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian merupakan salah satu sektor sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan luas lahan dan keragaman agroekosistem, peluang pengembangannya sangat besar dan beragam.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang diprioritaskan pengembangannya karena mempunyai arti penting dalam perekonomian di Indonesia. Kentang sangat potensial sebagai sumber karbohidrat yang dapat mensubstitusikan bahan pangan lain seperti beras, jagung dan gandum. Tanaman kentang di sektor pertanian merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan. Jika ditinjau dari segi permintaan, kentang mempunyai arti penting bagi keperluan sehari-hari karena kandungan karbohidrat yang cukup tinggi dan dapat dijadikan bahan pengganti beras.

Pengembangan agribisnis kentang mempunyai prospek yang baik, karena dapat menunjang program penganeekaragaman (diversifikasi) pangan, peningkatan pendapatan petani, perbaikan gizi masyarakat, sebagai komoditas ekspor dan bahan baku industri pangan. Tanaman kentang umumnya dapat tumbuh pada segala jenis Tanah, namun tidak semua dapat memberikan hasil yang baik. Kondisi tanah yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan kentang adalah berstruktur remah, gembur, banyak mengandung bahan organik, subur, mudah mengikat air, dan memiliki pH tanah 5,0–7,0. Suhu rata-rata harian yang optimal bagi pertumbuhan kentang adalah 18–21°C dengan tingkat kelembapan udara sekitar 80-90%. Selain itu, curah hujan yang sesuai untuk membudidayakan kentang adalah 1.500mm per tahun (Samadi 2007).

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kabupaten penghasil sayuran khususnya komoditas hortikultura. Salah satu komoditas hortikultura dengan produksi terbesar di Kabupaten Kerinci ialah kentang. Kentang merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Kerinci dengan tingkat produksi mencapai 1.069.989ton dengan luas lahan 5.722 ha. Hal ini menjadikan Kabupaten Kerinci sebagai salah satu pemasok kebutuhan kentang di Provinsi Jambi dan sekitarnya (BPS Jambi,2021). Berikut ini adalah tabel produksi, luas lahan persebaran produksi tanaman kentang di Kabupaten kerinci dari tahun 2018 sampai dengan 2020.

Tabel 1. Produktivitas kentang di Kabupaten Kerinci Tahun 2018-2020

<b>Tahun</b>	<b>Produksi (ton)</b>	<b>luas lahan (ha)</b>	<b>produktivitas (ton/ha)</b>
2018	824.180	4.550	181
2019	1.069.989	5.722	187
2020	638.621	3.483	183
<b>Jumlah</b>	<b>2.532.790</b>	<b>13.755</b>	<b>551</b>

Sumber: BPS Provinsi Jambi tahun 2021

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa dari tahun 2018 sampai 2020 produktivitas kentang di Kabupaten Kerinci mengalami fluktuatif. Akan tetapi luas lahan yang digunakan pada setiap tahunnya mengalami perbandingan yang cukup tinggi, dan juga mengalami fluktuasi luas lahan. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan luas lahan sebesar 1.172 ha sedangkan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan luas lahan sebesar 2.289 ha

Kecamatan Kayu Aro merupakan Kecamatan yang memiliki potensi lahan yang cocok untuk berbagai kegiatan pertanian. Oleh sebab itu, masyarakat pada umumnya berpenghasilan dari kegiatan bertani. Kecamatan Kayu Aro adalah salah satu kecamatan yang memproduksi kentang dengan cukup baik dikarenakan berada pada lereng gunung kerinci sehingga tanaman kentang dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Penyaluran hasil usahatani kentang yang dihasilkan oleh petani di Desa Sangir akan langsung dijemput yang kemudian dihantarkan ke gudang-gudang penampung yang kemudian kentang tersebut akan didistribusikan ke pasar-pasar daerah yang ada di Kabupaten Keinci dan pendistribusian keluar daerah

Kabupaten Kerinci untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga. Selain itu kentang yang dihasilkan petani diperuntukan pula untuk memenuhi kebutuhan bahan pokok industri pembuatan Dodol Kentang yang menjadi salah satu oleh-oleh khas Kabupaten Kerinci.

Berikut adalah tabel luas dan produksi tanaman kentang di Kecamatan Kayu Aro dari tahun 2018 sampai dengan 2020(BPS Kabupaten Kerinci,2021)

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi kentang di Kecamatan Kayu Aro tahun 2018- 2020 (ton)

<b>Tahun</b>	<b>Produksi (ton)</b>	<b>luas lahan (ha)</b>	<b>produktivitas (ton/ha)</b>
2018	147.450	1.004	147
2019	171.000	1.140	150
2020	144.750	965	150
<b>Jumlah</b>	<b>463.200</b>	<b>3.109</b>	<b>447</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kerinci 2021

Berdasarkan Tabel 2, produktivitas kentang yang dihasilkan di Kecamatan Kayu Aro pada tahun 2019 ke tahun 2020 memiliki produktivitas yang sama, namun penggunaan luas lahan pada dua tahun tersebut sangat jauh berbeda. Luas lahan yang digunakan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami Penurunan sebesar 175 ha. Pengelolaan yang baik dan adanya peran dari pemerintah atau lembaga swasta sangat membantu peningkatan produktivitas tersebut.

Penggunaan media plastik mulsa yang menjadikan proses penyiapan lahan tanam menjadi lebih efisien dengan bantuan traktor dan adanya perbedaan informasi dan arahan dari suatu pihak penyuluh pertanian atau sales marketing atas penggunaan input seperti pemilihan pestisida dan pupuk berbeda yang akan digunakan untuk menunjang usahatani akan tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mengoptimalkan hasil pertumbuhan dan panen pada usahatani kentang.

Menurut salah satu staf desa, Desa Sangir memiliki luas wilayah 4,99km<sup>2</sup>. Merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kayu Aro

dengan penduduk dominan bekerja sebagai petani yang menghasilkan komoditas hortikultura salah satunya tanaman kentang. Dari hasil prasurvey dengan beberapa petani kentang di Desa Sangir, pada saat ini usahatani kentang di Desa Sangir masih dihadapi masalah yaitu terdapat tingginya biaya input produksi khususnya pada bagian pupuk yang digunakan untuk satu musim produksi tanaman kentang. Menurut salah satu kios penjualan pupuk di Desa Sangir, kenaikan harga pupuk mulai terjadi pada bulan Juni hingga November 2022. Harga pupuk yang telah naik menyebabkan pengeluaran untuk biaya usahatani kentang akan bertambah lebih besar, belum dibarengi dengan biaya lainnya. Berikut adalah tabel harga pupuk sebelum dan sesudah kenaikan harga pada bulan Juni 2022.

Tabel 3. Daftar Kenaikan Harga Pupuk di Desa Sangir setelah bulan Juni 2022

<b>Nama Pupuk</b>	<b>Harga Sebelum Juni 2022 (Rp/kg)</b>	<b>Harga Sesudah Juni 2022 (Rp/kg)</b>
<b>NPK Phonska</b>	<b>6000</b>	<b>7000</b>
SP.36	4.000	6.000
SS (ammophos)	13.000	16.000
Korn Kali. KKB	14.000	17.000

Sumber: Penjual pupuk di Desa Koto Menanti

Menurut salah satu petani kentang di Desa Sangir dalam skala luas lahan 2742m<sup>2</sup> penggunaan pupuk menghabiskan sebanyak 430kg untuk keperluan pemupukan. Usahatani kentang di Desa Sangir menerapkan metode dua kali pemupukan yang pertama dilakukan pada saat penanaman bibit kentang pada lahan dan pemupukan kedua adalah disaat akan meninggikan bedengan supaya umbi kentang tidak keluar dan terkena sinaran matahari. Penggunaan pupuk NPK Phonska merupakan paling banyak digunakan oleh petani dengan takaran 145kg yang kemudian akan dicampur aduk dengan penambahan pupuk lainnya yang berguna untuk memformulasi percepatan pertumbuhan dan penyuburan tanah disekitaran tanaman.

Dari tabel 3 dapat kita ketahui bahwa pupuk yang digunakan dalam usahatani kentang di Desa Sangir mengalami kenaikan harga sebesar 13%

sampai 50%. Rentan harga yang ada tersebut menjadikan kendala yang dihadapi oleh petani dalam menjalankan usahatani kentang di Desa Koto Menanti.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan usahatani kentang di Desa Sangir Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci dengan mengetahui berapakah biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan keuntungan dari usahatani kentang tersebut.

### **B. Tujuan Penelitian**

- Mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan usahatani kentang di Desa Sangir, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
- Mengetahui kelayakan usahatani kentang di Desa Sangir, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.

### **C. Kegunaan Penelitian**

- Bagi petani, bisa menjadi bahan acuan dalam melaksanakan dan mengelola usahatani kentang sehingga lebih efisien dalam mengeluarkan biaya produksi.
- Bagi pihak peneliti lainnya, dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
- Bagi pembaca, sebagai referensi untuk memulai bisnis usaha tani kentang dan menambah wawasan.